

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KELAS IV SD 1
NEGERI BANJARSARI KULON KECAMATAN SUMBANG
TAHUN AJARAN 2016/2017**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

IAIN PURWOKERTO
AJI PATURUSI
NIM. 1423305091

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

2018

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL (UAS) MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KELAS IV SD 1 N
BANJARSARIKULON KECAMATAN SUMBANG TAHUN AJARAN 2016/2017**

**AJI PATURUSI
1423305091**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas butir soal ujian akhir semester gasal amata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas IV SD N 1 Banjarsari Kulon tahun ajaran 2016/2017 yang ditinjau dari Validitas, Reliabilitas, Efektivitas Pengecoh, Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD N Banjarsari Kulon. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan program Anates Versi 4 dan perhitungan manual menggunakan bantuan program *excel*.

Hasil dari penelitian ini adalah : (1) Berdasarkan Validitas, soal yang valid berjumlah 9 soal atau 36% sedangkan soal yang tidak valid berjumlah 16 soal atau 64%; (2) Berdasarkan Reliabilitas, dapat disimpulkan butir soal ujian akhir semester gasal mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan tahun ajaran 2016/2017 sedang atau soal perlu diperbaiki karena memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,68; (3) Berdasarkan analisis Efektivitas Pengecoh, terdapat 3 soal atau 12% butir soal yang dinyatakan memiliki pengecoh berkualitas baik, 5 soal atau 20% butir soal memiliki kualitas yang cukup baik, sebanyak 7 soal atau 28% butir soal berfungsi kurang baik dan 10 soal atau 40% butir soal berkualitas tidak baik; (4) Berdasarkan Tingkat Kesukaran, butir yang tergolong sukar berjumlah 9 butir atau 36%, butir soal yang tergolong sedang berjumlah 13 butir atau 52%, dan butir soal yang tergolong mudah berjumlah 3 butir atau 12%; (5) Berdasarkan Daya Pembeda, butir soal yang memiliki daya pembeda *negative* atau harus diganti berjumlah 1 butir atau 4%, butir soal yang memiliki daya pembeda jelek berjumlah 10 butir atau 40%, butir soal yang memiliki daya beda cukup berjumlah 4 butir atau 16%, daya beda baik berjumlah 7 butir atau 28%, dan butir soal dengan daya beda sangat baik berjumlah 3 butir atau 12%.

Kata Kunci : Analisis, Soal, Kewarganegaraan, Banjarsari Kulon, Sumbang.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	6
F. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	9

1. Tinjauan tentang Evaluasi Hasil Belajar	9
a. Pengertian Pengukuran, Penilaian dan Evaluasi	9
b. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Hasil Belajar	12
c. Prinsip-prinsip Evaluasi Hasil Belajar	14
d. Prosedur Evaluasi Belajar	16
e. Ciri-ciri Hasil Belajar	17
2. Tinjauan tentang Teori Hasil Belajar sebagai Objek Evaluasi Hasil Belajar	18
a. Ranah Kognitif	18
b. Ranah Afektif	19
c. Ranah Psikomotorik	19
3. Tinjauan tentang Tes sebagai Teknik dan Alat Evaluasi Hasil Belajar	20
a. Pengertian Tes	20
b. Fungsi Tes Hasil Belajar	21
c. Bentuk-bentuk Tes Hasil Belajar	21
d. Ciri-ciri Tes Hasil Belajar yang Baik	22
4. Tinjauan tentang Tes Standar dan Tes Buatan Guru	23
5. Tinjauan tentang Analisis Butir Soal	25
a. Pengertian Analisis Butir Soal	26
b. Teknik Analisis Butir Soal	27
1) Validitas	28
2) Reliabilitas	31

3) Efektivitas Pengecoh.....	35
4) Tingkat Kesukaran	36
5) Daya Pembeda	38
6) Analisis Butir Soal	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
C. Populasi dan Sempel Penelitian	44
D. Variabel dan Indikator Penilaian	44
E. Pengumpulan Data	47
F. Teknik Analisis Data	49

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	55
B. Deskripsi Data Penelitian	57
C. Hasil Penelitian	58
a. Hasil Validitas	60
b. Hasil Reliabilitas	61
c. Hasil Efektivitas Pengecoh	63
d. Hasil Tingkat Kesukaran	64
e. Hasil Daya Pembeda	64

f. Hasil Kualitas Butir Soal	66
------------------------------------	----

D. Pembahasan

a. Pembahasan Validitas	67
-------------------------------	----

b. Pembahasan Reliabilitas	69
----------------------------------	----

c. Pembahasan Efektivitas Pengecoh	70
--	----

d. Pembahasan Tingkat Kesukaran	73
---------------------------------------	----

e. Pembahasan Daya Pembeda	77
----------------------------------	----

f. Pembahasan Kualitas Butir Soal	78
---	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	80
---------------------	----

B. Implikasi	82
--------------------	----

C. Saran	84
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kapasitas sekolah dan guru-guru yang pokok dalam memudahkan serta melancarkan cara belajar siswa dengan menyediakan dan memberikan fasilitas. Sebagai sebuah program, pendidikan merupakan aktivitas sadar dan sengaja yang diarahkan untuk mencapai sebuah tujuan.¹

Guru harus mampu memberikan pengaruh yang besar untuk membangkitkan kegiatan-kegiatan yang mambantu siswa meningkatkan cara dan hasil belajarnya. Salah satu upaya dalam meningkatkan proses dan hasil belajar sebagai bagian dari peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan melalui sistem penilaian (evaluasi).

Guru melaksanakan kegiatan evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran. Namun, disamping itu kadang-kadang guru merasa bahwa evaluasi itu merupakan sesuatu yang bertentangan dengan pembelajaran. Hal itu timbul karena sering kali terlihat bahwa adanya kegiatan evaluasi yang justru merisaukan dan menurunkan gairah belajar pada siswa. Memang, evaluasi yang dilakukan secara tidak benar berdampak pada semangat belajar siswa. Dan sebaliknya, evaluasi yang dilaksanakan dengan baik dan benar juga tepat seharusnya dapat meningkatkan mutu dan hasil

¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), hlm.1

belajar karena evaluasi itu membantu guru untuk memperbaiki cara mengajar dan membantu siswa dalam meningkatkan cara belajarnya.²

Dapat dikatakan baik dalam evaluasi karena adanya timbal balik yang dirasakan oleh siswa dalam mencapai tujuan sebagai inti proses pembelajaran. Sehingga evaluasi yang diberikan harus memperhatikan kualitas tes (alat evaluasi) yang baik. Karena dampak dari kualitas tes yang buruk atau tidak baik dapat berakibat pada mutu pendidikan itu sendiri, disinggunginya sebelum tujuan evaluasi yang diadakan merupakan upaya untuk pengendalian mutu pendidikan agar semakin baik. Selain itu, akan berdampak pada kepercayaan terhadap lembaga pendidikan dan kredibilitas seorang guru sebagai evaluator. Penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh guru harus dilaksanakan secara konsisten guna memantau proses, perkembangan dan perbaikan hasil belajar dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester dan ulangan kenaikan kelas. Hal itu bertujuan untuk menilai sebuah pencapaian kompetensi siswa, bahan penyusunan laporan perkembangan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

Tes merupakan alat yang berisi serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau soal-soal yang harus dijawab oleh siswa untuk mengukur suatu aspek perilaku tertentu.³ Hasil tes yang dihasilkan akan menjadi pencapaian baik tidaknya tes yang digunakan. Perihal baik buruknya terhadap perangkat tes juga dapat dilihat dari karakteristik soal yang digunakan. Tes

² Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.8

³ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip dan Teknik Prosedur*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hlm.3

dengan kualitas yang baik akan menghasilkan butir-butir soal yang baik. Maka pasca kegiatan proses evaluasi selesai, guru harus melakukan analisa dari hasil yang diperoleh sebagai wujud tindak lanjut. Dalam hal ini dilakukan analisis kualitas butir soal ujian akhir semester. Hal ini bertujuan untuk membantu meningkatkan tes melalui revisi atau membuang soal-soal yang tidak baik, serta mengetahui apakah siswa telah menguasai materi yang diajarkan oleh guru.

Analisis terhadap kualitas soal ujian akhir semester sangat penting dilakukan untuk memperbaiki kualitas soal dan peningkatan mutu soal yang akan diujikan pada periode berikutnya. Soal-soal dianalisis untuk diketahui soal yang baik dan kualitas soal yang tidak baik. Soal yang baik dapat dijadikan alat ukur dan acuan dalam pembuatan soal pada periode selanjutnya. Soal yang tidak baik namun masih bisa direvisi dapat dilakukan perbaikan kembali sehingga dapat disimpan di kumpulan soal-soal yang nantinya dapat digunakan kembali. Sedangkan soal yang tidak baik juga membutuhkan revisi yang signifikan sebaiknya dibuang.

Soal ujian akhir semester gasal belum pernah dilakukan analisis butir soalnya, oleh guru mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas IV di SD N 1 Banjarsari Kulon Tahun 2016/2017. Berdasarkan kondisi tersebut, maka peneliti tertarik untuk menganalisis kualitas butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV SD N 1 Banjarsari Kulon.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk melihat apakah butir-butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan tersebut memiliki kualitas yang baik atau tidak sehingga mampu mengukur pencapaian tujuan pembelajaran yang akurat.

B. Definisi Operasional

Guna menghindari kesalahpahaman pembaca pada judul di atas, peneliti menjelaskan istilah yang digunakan dalam judul yaitu sebagai berikut:

Analisis butir soal adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan ter agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai.⁴ Analisis kualitas tes merupakan tahap yang harus ditempuh untuk mengetahui derajat kualitas suatu tes, baik tes secara keseluruhan, maupun butir soal yang menjadi bagian tes.⁵ Jadi, analisis butir soal adalah kegiatan yang dilakukan terhadap pertanyaan-pertanyaan tes yang telah ditulis agar diperoleh perangkat tes yang memiliki kualitas tes yang baik. Dalam penelitian kualitas butir soal dilihat dari validitas, reliabilitas, efektivitas pengecoh, tingkat kesukaran dan daya pembeda.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat dirumuskan permasalahan pokok pada penelitian ini adalah : *“Bagaimana Kualitas Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV SD N 1 Banjarsari Kulon Tahun 2016/2017?”*.

⁴ Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 153

⁵ Tutut Kurniawan *“Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran IPS Sekolah Dasar”*, *Journal of eElementary Education* 4, no.1 (2015), hlm. 2

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kualitas butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV SD N 1 Banjarsari Kulon tahun 2016/2017 yang ditinjau dari segi Validitas, Reliabilitas, Pengecoh, Tingkat Kesukaran dan daya Pembeda.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoristis:
 - a. Hasil dari penelitian diharapkan mampu berperan memberikan sumbangsih dalam pengembangan ilmu pendidikan khususnya mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam hal evaluasi
 - b. Sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya
2. Secara praktis :

- a. Bagi Tim Pembuat Soal

Hasil penelitian mampu memberikan manfaat sebagai masukan serta saran yang dapat dipergunakan sebagai acuan dalam pembuatan soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di tahun ajaran selanjutnya.

- b. Bagi Dinas Pendidikan

Penelitian dapat digunakan sebagai acuan dan dasar dalam mengambil keputusan kebijakan bagi guru sehingga harapan kualitas pendidikan kedepan yang lebih baik terwujud.

c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru kelas IV khususnya dalam mengampu mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) mengenai analisis butir soal, sehingga dapat mendorong guru dalam menganalisis butir soal pada perangkat tes. Dengan peningkatan guru dapat meningkatkan kemampuannya dalam membuat perangkat tes.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai evaluasi pembelajaran pada analisis butir soal dan menambah pengalaman untuk menjadi bekal ketika peneliti menjadi guru kedepannya.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitiannya, terdapat kesamaan dan perbedaan dalam skripsi yang dilakukan oleh penulis, adapun skripsi yang berhubungan dengan peneliti sebagai penulis yaitu :

Skripsi Muhaimin Santosa yang berjudul “Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas VIII Mts di Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga Tahun 015/016”. Dalam hasil penelitian tersebut, disimpulkan bahwa kualitas Soal di Mts Karangmoncol Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits belum baik, berdasarkan

analisis yang meliputi validitas, reliabilitas, efektivitas pengecoh, tingkat kesukaran dan daya pembeda.⁶

Skripsi dari Ngudi Raharjo yang berjudul “Analisis Butir Soal Bentuk Pilihan Ganda Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Pada Ulangan Tengah Semester Gasal Kelas VI MI Di Wilayah KKM Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara Tahun Ajaran 2015/2016”. Dalam penelitian tersebut menyimpulkan bahwa kualitas soal ujian tengah semester gasal mata pelajaran Al-Qur’an Hadits kelas VI dalam kategori kurang baik. Dibuktikan bahwa presentase butir yang memenuhi kriteria tidak baik adalah 40%.⁷

Secara benang merahnya, antara penelitian penulis yang diajukan dengan skripsi-skripsi diatas, yaitu sama-sama menganalisis soal secara kuantitatif. Sekaligus mengukur variable substansif secara keseluruhan soal dan setiap butir soalnya. Perbedaan skripsi penulis dengan yang lain adalah tingkat kelas yang meneliti pada kelas IV dengan mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan dan tempat penelitian berada di Sekolah Dasar negeri (SD), bukan Madrasah Ibtidaiyah (MI).

⁶ Muhamin Santosa, “Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas VIII Mts di Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga tahun 2015/2016”, skripsi (Purwokerto : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, 2016), hlm. 169

⁷ Ngudi Raharjo, “Analisis Butir Soal Bentuk Pilihan Ganda Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits pada Ulangan Tengah Smester Gasal Kleas VI MI Di Wilayah KKM Kecamatan Banjarnegara Tahun Ajaran 2015/2016”, skripsi (Purwokerto : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, 2016), hlm. 65

F. Sistematika Pembahasan

Skripsi dengan judul “Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV SD N 1 Banjarsari Kulon Tahun 2016/2017” terdiri dari 5 (lima) Bab pokok, yaitu :

Bab I merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan landasan teori penelitian, yaitu deskripsi teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan pertanyaan penelitian.

Bab III tentang metode penelitian terdapat 7 sub bab yang terdiri dari tempat dan waktu penelitian, sumber data, desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang Deskripsi Lokasi Penelitian, Deskripsi Data Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan.

Bab V merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan, implikasi dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis butir soal dari segi Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran dan Efektivitas Pengecoh, maka dapat disimpulkan bahwa soal ujian akhir semester gasal mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan Kelas IV SD N 1 Banjarsari Kulon tahun ajaran 2016/2017 merupakan soal yang kurang berkualitas baik. Karena memenuhi kriteria hanya berjumlah 13 butir atau (52%). Berdasarkan analisis butir soal secara bersama-sama soal yang sangat baik berjumlah 4 dari 25 butir soal (16%), soal yang baik berjumlah 5 butir soal dari 25 atau (20%), soal yang sedang berjumlah 4 dari 25 butir soal atau (16%), soal berkualitas tidak baik berjumlah 5 dari 25 butir soal atau (20%), dan soal berkualitas sangat tidak baik berjumlah 7 dari 25 atau (28%).

Hal tersebut diperoleh dari hasil analisis butir soal sebagai berikut:

1. Berdasarkan Validitas, dapat disimpulkan termasuk soal yang tidak baik karena jumlah yang valid hanya 9 butir soal atau 36% sedangkan soal yang tidak valid berjumlah 16 butir soal dari 25 atau 64%.
2. Berdasarkan reliabilitas, dapat disimpulkan butir soal berkualitas sedang dan perlu diperbaiki karena memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,68.
3. Berdasarkan analisis Efektivitas Pengecoh, dapat disimpulkan butir soal termasuk tidak baik karena soal yang efektivitas pengecohnya baik berjumlah 8 atau 32% dari 25 soal yang tersedia.

4. Berdasarkan analisis tingkat kesukaran, dapat disimpulkan termasuk soal berkualitas baik karena memiliki tingkat kesukaran yang baik berjumlah 9 atau 36%, butir soal yang tergolong sedang berjumlah 13 atau 52%, dan butir soal tergolong mudah berjumlah 3 atau 12%. Dengan kriteria tingkat kesukaran berkualitas baik 0,31-0,70.
5. Berdasarkan daya pembeda, dapat disimpulkan butir soal termasuk berkualitas baik, karena memiliki daya pembeda sangat baik berjumlah 3 butir atau 12% butir soal, daya pembeda baik berjumlah 7 butir atau 28%, daya pembeda cukup berjumlah 4 butir atau 16%, daya pembeda jelek berjumlah 10 butir atau 40% , dan negatif berjumlah 1 butir atau 4%.

B. Implikasi

Implikasi yang dapat saya sampaikan dari hasil analisis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan soal yang valid berjumlah 9 butir atau 36%, sedangkan soal yang tidak valid berjumlah 16 butir atau 64%. Soal yang sudah valid perlu dipertahankan dan soal yang tidak valid perlu di revisi atau tidak perlu digunakan lagi. Soal yang masih dapat di perbaiki sebaiknya direvisi dengan cara meningkatkan teknik penyusunan soal dan memperhatikan kesesuaian materi sehingga dapat digunakan kembali.
2. Hasil analisis menunjukkan bawah soal dikatakan sedang karena memiliki reliabilitas sebesar 0,68. Hasil ini sudah cukup baik namun perlu diperbaiki lagi untuk dapat digunakan lebih matang sehingga tidak reliabel karena kurang dari 0,70.

3. Hasil analisis efektivitas pengecoh menunjukkan bahwa terdapat 3 dari 25 butir soal (12%) yang berkualitas baik, 5 dari 25 butir soal (20%) yang berkualitas cukup baik, 7 dari 25 butir soal (28%) yang berkualitas kurang baik, dan 10 dari 25 butir soal (40%) berkualitas tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar soal memiliki pengecoh yang tidak berfungsi dengan baik. Butir soal dengan pengecoh yang tidak berfungsi dengan baik perlu dibuang atau mengganti pengecoh tersebut.
4. Hasil analisis menunjukkan bahwa butir yang tergolong sukar berjumlah 9 butir atau 36%, butir soal yang tergolong sedang berjumlah 13 butir atau 52%, dan butir soal yang tergolong mudah berjumlah 3 butir atau 12%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa memiliki tingkat kesukaran yang baik karena berjumlah 13 butir (52%), sehingga dapat disimpan ke bank soal dan digunakan kembali pada waktu yang akan datang.
5. Hasil analisis menunjukkan bahwa butir soal yang memiliki daya pembeda negatif berjumlah 1 butir atau sebesar 4%, butir soal yang memiliki daya pembeda jelek berjumlah 10 butir atau 40%, butir soal yang memiliki daya pembeda cukup berjumlah 4 butir atau 16%, sejumlah 7 butir atau 28% butir soal memiliki daya pembeda dengan kriteria baik dan sejumlah 3 butir atau 12% butir soal memiliki daya pembeda sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa butir soal memiliki daya pembeda berkualitas baik karena dapat membedakan kelompok atas dan bawah, termasuk jumlah butir soal yang baik (cukup, baik, sangat

baik) berjumlah 14 butir, maka sebaiknya butir soal tersebut dimasukkan ke dalam bank soal tes hasil belajar untuk digunakan kembali pada waktu yang akan datang.

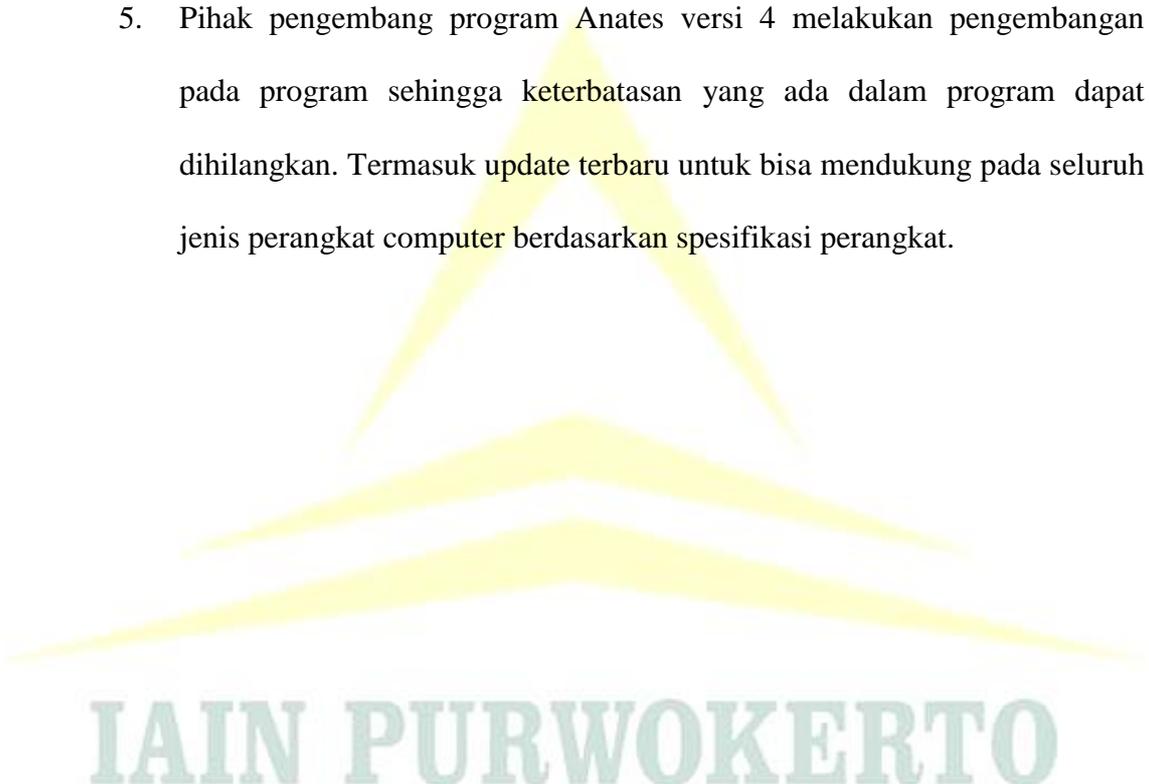
6. Hasil analisis kualitas butir soal menunjukkan soal yang berkualitas sangat baik berjumlah 4 butir atau 16%, soal yang berkualitas baik berjumlah 5 butir atau 20%, soal yang berkualitas sedang berjumlah 4 butir atau 16%, soal yang berkualitas tidak baik berjumlah 5 butir atau 20%, dan soal yang berkualitas sangat tidak baik berjumlah 7 atau 28%. Hal tersebut menunjukkan butir soal belum menjalankan fungsinya dengan baik sehingga perlu dilakukan refisi. Terutama jumlah butir yang sangat tidak baik memiliki jumlah terbesar dari kriteria yang ada.

C. Saran

Berasarkan hasil analisis butir soal dari segi Validitas, Reliabilitas, Efektivitas Pengecoh, Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda terhadap soal ujian akhir semester gasal mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV SD N 1 Banjarsari Kulon tahun ajaran 2016/2017 maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Soal yang berkualitas sangat baik yaitu nomor 5, 10, 14, 23 dapat disimpan ke bank soal untuk digunakan kembali
2. Soal yang berkualitas baik yaitu nomor 12, 17, 21, 24 dan 25, serta kualitas soal yang memiliki kualitas sedang 2, 13, 16, dan 22 sebaiknya dilakukan revisi sesuai dengan indikator atau menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa agar menjadi soal yang sangat baik.

3. Soal yang berkualitas tidak baik yaitu nomor butir 1, 3, 8, 18 dan 20 serta kualitas soal yang sangat tidak baik yaitu nomor 4, 6, 7, 9, 11, 15, dan 19 sebaiknya dibuang karena membutuhkan waktu revisi yang signifikan.
4. Tim pembuat soal agar lebih memperhatikan indikator kualitas butir soal agar soal yang diujikan kepada peserta didik dapat lebih berkualitas.
5. Pihak pengembang program Anates versi 4 melakukan pengembangan pada program sehingga keterbatasan yang ada dalam program dapat dihilangkan. Termasuk update terbaru untuk bisa mendukung pada seluruh jenis perangkat computer berdasarkan spesifikasi perangkat.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjino, 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ali Hamzah, 2014. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Cangelosi James, 1995. *Merancang Tes Untuk Menilai Prestasi Siswa*, Bandung: ITB Bandung.
- Daryanto, 1997. *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Depdiknas, 2012. *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*, Jakarta : DJ.II
- Purwanto, 2008. *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Eko Putro Widoyoko, 2013. *Evaluasi Program Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Eko Putro Widoyoko, 2014. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Eko Putro Widoyoko, 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ibnu Hadjar, 1996. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Kusaeri, 2012. *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Mimin Haryanti, 2007. *Model dan Teknik Penilaian dalam pada Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada.

- Mohammad Syarif Sumantif, 2015. *Strategi Pembelajaran*, Depok: Raja Grafindo Persada 2015.
- Mulyadi, 2010. *Evaluasi Pendidikan*, Malang: UIN-Maliki Presss.
- Nana Sudjana, 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nanang Martono, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Ngalim Purwanto, 2010. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Eko Putro Widoyoko, 2014. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2014.
- Purwanto, 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rohmad, 2012. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*, Purwokerto: STAIN Press.
- Sudaryono, 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.d
- Suke Silverius, 1991. *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*, Jakarta: Grasindo.
- Sunhaji, 2013. *Pembelajaran Tematik Integratif*, Yogyakarta: Mitra Media.
- Tony Wijaya, 2009. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta 2009.
- Tukiran Tanireja, 2011. *Penelitian Kuantitatif*, Bandung : Alfabeta.
- Zainal Arifin, 2014. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip dan Teknik Prosedur*, Bandung: Remaja Rosdakarya.